

**PENGEMBANGAN E-LKPD MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
ELEMEN MEMBACA DALAM KURIKULUM MERDEKA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Lika Apreasta¹, Ratnawati², Haziatun Syakira³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Dharmas Indonesia

likaapreasta@undhari.ac.id, mbakratna84@gmail.com, 1903011038@undhari.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by problems with student worksheets that still use printed worksheets that are less attractive. Efforts to overcome the problem are developing E-LKPD which is assisted by the liveworksheet application. The research aims to produce E-LKPD products. This type of research is research (R&D) using the 4D development model which consists of several stages: definition, design, development and deployment. The test subjects were grade 4 students at SDN 10 Koto Baru, Dharmasraya Regency. Assessment instruments in the form of validation, practicality, effectiveness. The assessment instrument was validated by three validators, content, language and graphics, then the practicality sheet was determined by the practitioner. And the effectiveness is determined from the learning outcomes of class IV students. The results of the validity of the E-LKPD carried out by three validators obtained an average validity value of 90% categorized as very valid, the average teacher practicality value 90% categorize as very valid. and the average student practicality value - an average of 83% is categorized as very practical and the student effectiveness value of 83.33% is categorized as very effective. It can be concluded that the E-LKPD for Indonesian subjects produced meets the valid category, meaning that it can be applied by students, the category is very practical, it means that it is easy to use by students, and the category is very effective, it means that the E-LKPD for Indonesian subjects can achieve student learning objectives.

Keywords : E-LKPD, Indonesian, liveworksheet, independent curriculum

ABSTRAK

Penelitian, dilatar belakangi oleh permasalahan lembar kerja peserta didik yang masih menggunakan LKPD cetak yang kurang menarik. Upaya untuk mengatasi permasalahan yaitu mengembangkan E-LKPD yang berbantuan aplikasi *liveworksheet*. Penelitian bertujuan untuk menghasilkan produk E-LKPD. Jenis penelitian merupakan penelitian (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari beberapa tahapan: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Subjek uji coba adalah siswa kelas 4 SDN 10 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Instrumen penilaian berupa validasi, praktikalitas, efektivitas. Instrumen penilaian divaliditas oleh tiga validator, isi, bahasa dan kegrafikaan, kemudian lembar praktikalitas ditentukan oleh praktisi. Serta efektivitas ditentukan dari hasil belajar siswa kelas IV. Hasil validitas E-LKPD yang dilakukan oleh tiga validator diperoleh nilai validitas rata-rata 90% dikategorikan sangat valid, nilai praktikalitas guru rata-rata 90% dikategorikan sangat valid dan nilai praktikalitas siswa rata-rata 83% dikategorikan sangat praktis dan nilai efektivitas siswa 83,33% dikategorikan sangat efektif. Dapat disimpulkan bahwa E-LKPD mata pelajaran bahasa indonesia yang dihasilkan memenuhi kategori valid artinya dapat diterapkan

oleh siswa, kategori sangat praktis, diartikan mudah digunakan oleh siswa, dan kategori sangat efektif diartikan E-LKPD mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mencapai tujuan pembelajaran siswa.

Kata kunci: E-LKPD, Bahasa Indonesia, *liveworksheet*, kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Secara harfiah pengertian pendidikan adalah mendidik yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa, oleh karena itu orang dewasa diharapkan bisa memberikan contoh kepada anak-anak, seperti contoh tauladan, pengarahan, pembelajaran, peningkatan etika dan akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada siswa bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Dukungan *et al.*, 2022). Kemudian tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, Pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Untuk mencapai tujuan tersebut hal yang perlu dikembangkan adalah kurikulum pendidikan karena pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kurikulum.

Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) pada tahun 2019. Konsep MBKM terdiri dari dua konsep yaitu "Merdeka Belajar" dan Kampus Merdeka". Merdeka belajar adalah kebebasan berpikir dan kebebasan inovasi pembelajaran yang berkaitan

dengan pendekatan bakat dan minat para pelajar, dapat memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai passion yang dimilikinya. Oleh karena itu, di implementasi kebijakan dan perkembangan kurikulum MBKM untuk mengakomodasi dan mengacu pada regulasi dinamika sosial dan kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (Vhalery, Setyastanto and Leksono, 2022). Kurikulum yang di implementasikan adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah rancangan kurikulum yang mengutamakan kemandirian serta fleksibilitas guru dan siswa dalam memaksimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Kurikulum merdeka ini juga menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh pemerintah, salah satu pembelajaran yang ada di kurikulum merdeka adalah pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020). Di sekolah dasar, muatan pelajaran bahasa Indonesia secara fungsional ditujukan untuk menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah. Pelajaran Bahasa Indonesia penting untuk dipelajari karena bahasa mempunyai peran inti pada berkembangnya

kemampuan sosial, emosional, dan intelektual siswa serta menjadi pendukung atau menambah suatu peluang keberhasilan ketika belajar segala bidang studi. Persoalan ini didukung dengan Undang-Undang Dasar 1945 tepatnya pada pasal khusus (Bab XV, pasal 36) tentang kedudukan bahasa Indonesia yang mengemukakan jika bahasa Negara adalah bahasa Indonesia karena itulah bahasa Indonesia dipelajari dari sekolah tingkat dasar sampai perguruan tinggi (Zulfa, Maulida and Hasyim, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada BAB II pada materi pokok "Kepala Suku Len" terdapat permasalahan yaitu terdapatnya lembar kerja peserta didik yang masih menggunakan LKPD cetak yang kurang menarik. Desain dari LKPD tersebut juga kurang menarik dan bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh siswa, Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan merasa bosan. Permasalahan tersebut dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengoptimalkan baik dari segi tampilan maupun kualitas maka dibutuhkan transformasi yang berbasis teknologi, oleh karena itu bisa ditransformasikan kedalam bentuk LKPD yang berbasis elektronik. Agar menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, jadi salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah mengembangkan E-LKPD yang berbantuan aplikasi liveworksheet, Kelebihan dari E-LKPD ialah mempermudah jalannya siswa dalam pelaksanaan latihan pembelajaran sebagai bentuk elektronik yang dapat dilihat dari desktop, komputer, *notebook*, *smartphone* maupun *handphone* (Friska, Nanda and Husna, 2022). E-LKPD dibuat dengan

menggunakan aplikasi canva dan book creator, didesain dengan semenarik dengan menggunakan berbagai macam warna yang cerah, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dapat diakses dengan mudah. Dengan adanya E-LKPD ini dapat membuat siswa semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *research and development*. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model pengembangan 4-D (*four D*) yang terdiri dari 4 tahap : pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Jenis data yang diambil oleh penulis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengembangan instrumen yang digunakan instrumen validitas, praktikalitas dan efektivitas.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis validitas, praktikalitas dan efektivitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu pengembangan E-LKPD, yang dilaksanakan di SDN 10 Koto Baru. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk dalam bidang pendidikan yaitu Pengembangan LKPD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Di bawah Atas BAB 2 kelas IV. Penelitian ini menggunakan model 4D yang terdiri 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*).

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada analisis kebutuhan ini dilihat dari 2 aspek yaitu aspek konten dan desain yang ada pada E-LKPD, konten merupakan... desain merupakan... berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti ditemukan beberapa kekurangan yang ada pada lks sekolah tersebut, khususnya pada BAB 2 Di Bawah Atap paada pertemuan 1-3 yaitu kurang menonjolnya isi materi dan desain pada lks tersebut kurang menarik, dan guru di sekolah belum pernah membuat lks sendiri.

Analisis Peserta Didik beberapa hasil kegiatan observasi yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa karakteristik siswa pada bab 2 Di Bawah Atap, faktor pertama siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan pembelajaran di depan, siswa ribut dibelakang dengan sebangkunya dan sekitarnya, dikarenakan semangat siswa rendah dan siswa tidak bisa fokus dalam belajar. Faktor kedua proses pembelajaran di kelas siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan tanpa melakukan percobaan secara langsung tentang materi yang diajarkan karena bahan ajar yang digunakan hanya buku siswa kelas IV saja tanpa ada media pembelajaran lainnya. Faktor ketiga media pembelajaran dan metode yang digunakan di kelas tersebut belum optimal karena belum menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Analisis Kurikulum materi yang dipilih pada pengembangan ini, yaitu pada bab 2 materi pertemuan 1-3. Materi pada bab 2 Di Bawah Atap dapat disimpulkan bahwa proses pembelajarannya terfokus pada buku siswa karena kurangnya pemanfaatan dan variasi media dalam proses pembelajaran. Sementara itu, pada materi ini siswa harus lebih mudah dalam memahami materi tersebut.

Maka dibutuhkan suatu media pembelajaran berupa E-LKPD yang mampu membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi.

Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah merumuskan cp, tp, dilakukan perancangan E-LKPD dari pembuatan cover, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, langkah kegiatan, serta pertanyaan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Cover

Didala cover terdapat bacaan E-LKPD Bahasa Indonesia beserta judul materi, terdapat identitas siswa, nama penyusun, kelas serta semester. Dan juga terdapat logo UNDHARI, logo Tut Wuri Handayani, serta logo Kampus Mengajar. Pada cover penyusun menggunakan warna hijau toska yang dipadukan dengan sedikit warna kuning serta ada beberapa animasi guru dan siswa yang tengah melakukan proses pembelajaran, animasi pensil, penghapus dan buku. Pada bagian cover tulisan menggunakan warna hitam supaya tidak bertentangan dengan warna background. Berikut merupakan gambar cover



2. Kata Pengantar

Pada slide kedua terdapat kata pengantar, untuk warna background yang digunakan pada bagian kata pengantar yaitu warna putih yang dipadukan dengan sedikit warna hijau toska, kemudia disajikan gambar

rumput dan bebatuan supaya background tidak terlihat teralu polos. Berikut merupakan gambarnya



3. Daftar Isi

Pada slide ketiga yaitu daftar isi, untuk warna background yang digunakan masih sama dengan slide kedua tetapi untuk gambar tambahannya dibedakan. Gambar yang digunakan yaitu gambar lampu dengan sedikit cahaya penerangan. Berikut gambar daftar isi dibawah ini:

4. Capaian Pembelajaran

Slide selanjutnya yaitu capaian pembelajaran, untuk warna background berwarna putih dengan sedikit diapdukan warna hijau tosca. Lalu dihiasi beberapa animasi seperti animasi awan, matahari, rumput beserta bebatuan. Berikut gambarnya dibawah ini:

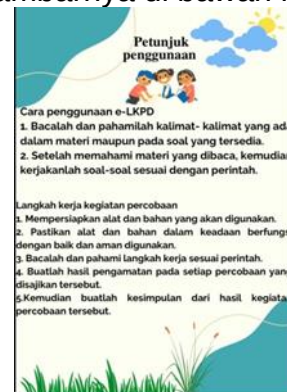
5. Tujuan Pembelajaran

Selanjutnya yaitu tujuan pembelajaran, warna background yang digunakan yaitu warna putih denga sedikit warna hijau tosca pada bagian bawah ujung kanan, lalu dihiasi dengan beberapa animasi seperti gambar awan, matahari, rumput beserta pohon, dan gambar anak-anak yang berlari mengejar balon yang terbang. Berikut gambarnya dibawah ini:



6. Petunjuk Penggunaan

Selanjutnya yaitu petunjuk penggunaan, untuk warna background yang digunakan masih sama seperti pada slide sebelumnya yaitu berwarna putih denga sedikit ada warna hijau tosca, tetapu untuk gambar animasi sedikit berbeda. Berikut gambarnya di bawah ini:



7. Materi

Pada bagian selanjutnya yaitu materi, warna backgroundnya putih dengan perpaduan warna hijau tosca, dengan animasi awan, matahari, rumput, batu, pohon dan kupu-kupu supaya terlihat lebih menarik. Berikut gambarnya di bawah ini:



8. Langkah Kegiatan

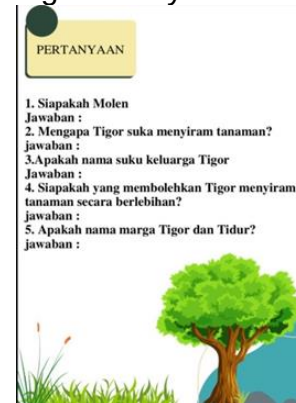
Selanjutnya yaitu langkah kegiatan, untuk warna background lebih banyak menggunakan warna putih, pada bagian animasi hanya menggunakan gambar rumput dan pohon serta bebatuan, dan nada gambar tiga tangan. Berikut gambarnya di bawah ini:



9. Pertanyaan

Slide terakhir yaitu pertanyaan, dimana pertanyaan ini digunakan untuk melihat seberapa

pemahaman anak terhadap materi yang telah disajikan pada E-LKPD tersebut, untuk warna background dari slide pertanyaan ini sama seperti slide sebelumnya dan untuk animasinya juga sama tetapi hanya saja tidak ada gambar tangan. Berikut gambarnya di bawah ini:



Tahap Pengembangan (Develop)

Tabel 1. Pernyataan, Keterangan dan skor validasi ahli isi

No	Aspek yang dinilai	
Kesesuaian pada isi/materi		
1.	Materi dan tugas sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran) dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)	3
2.	Kebenaran isi materi soal	4
3.	Kemudahan untuk memahami materi	3
4.	Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	3
5.	Konsisten antara assessment penilaian	3

	dengan tujuan pembelajaran	
Jumlah Skor		16
Presentasi		80%
Kriteria		Sangat Valid

Dari hasil analisis kevalidan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dari validator ahli isi, diperoleh data presentase yaitu 80% dalam kategori sangat valid. Sehingga Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dikatakan Valid karena telah memenuhi kriteria kevalidan dengan perolehan data presentase 80% dalam kategori sangat Valid.

Tabel 2. Pernyataan, Keterangan dan Skor Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	
Komponen Bahasa		
1.	Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa baku, sederhana, jelas dan mudah dipahami	4
2.	Ejaan yang digunakan sesuai dengan EBI	3
3.	Informasi yang disampaikan jelas	4
4.	Tulisan huruf yang digunakan mudah dipahami	4
5.	Bahasa yang digunakan dapat memotivasi siswa	4

	untuk melakukan pekerjaan	
Jumlah skor		19
Presentasi		95%
Kriteria		Sangat Valid

Dari hasil analisis kevalidan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dari validator Ahli Bahasa, diperoleh data presentase yaitu 95% dalam kategori sangat valid. Sehingga Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dikatakan sangat valid karena telah memenuhi kriteria kevalidan dengan perolehan data presentase 85% dalam kategori sangat valid.

Tabel 3. pernyataan, Keterangan dan Skor Validasi Ahli Kegrafikan

No	Aspek yang dinilai	
Kelayakan Kontruksi (Komponen Penyajian)		
1.	Penyajian LKPD pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Asal-Usul	4
2.	LKPD menggunakan warna dan gambar yang menarik	4
3.	Front yang digunakan jelas terbaca	4
4.	Desain tampilan LKPD menarik	4
5.	Ukuran front jelas dan terbaca	4
6.	LKPD dapat meningkatkan	3

	minat belajar peserta didik	
Jumlah skor	23	
Presentase	95%	
Kriteria	Sangat Valid	

Dari hasil analisis kevalidan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) dari validator ahli kegrafikan, diperoleh data presentase yaitu 95% dalam kategori sangat valid. Sehingga Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dikatakan valid karena telah memenuhi kriteria kevalidan dengan perolehan data presentase 95% dalam kategori sangat valid.

Tabel 4. Pernyataan, Keterangan dan Skor Praktisi

No	Aspek yang dinilai	
1.	Materi soal yang disajikan dalam E-LKPD sesuai dengan CP, ATP, dan TP	4
2.	Petunjuk penggunaan E-LKPD jelas	3
3.	Materi E-LKPD dapat dibaca dengan jelas	4
4.	Pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik	4
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan EBI	4
6.	Penampilan E-LKPD menarik	3
7.	Materi yang disajikan	3

	mudah untuk dipahami	
8.	Informasi yang disajikan dalam E-LKPD dapat terbaca dengan baik	4
9.	Semua komponen-komponen E-LKPD sesuai dengan karakteristik peserta didik	4
10.	E-LKPD dapat digunakan dengan mudah	3
Jumlah skor	36	
Presentasi	90%	
Kriteria	Sangat Valid	

Dari hasil analisis kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dilakukan oleh praktisi, diperoleh data presentase yaitu 90% dalam kategori sangat praktis. Sehingga Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat dikatakan sangat praktis karena telah memenuhi kriteria sangat praktis dengan perolehan data presentase 90% dalam kategori Sangat Praktis.

Tabel 4. Analisis Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas

No	Nama	Respon Siswa	
		Skor	Keterangan
1.	Givano	87,5%	Sangat Praktis
2.	Fahri	87,5%	Sangat Praktis
3.	Fiki	93,75%	Sangat Praktis
4.	Abdul Hamid	89,7%	Sangat Praktis
5.	Herlina Putri	89,7%	Sangat Praktis
Rata-Rata		89,63%	Sangat Praktis

Hasil kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang diperoleh dari data kelas IV SDN 04 Koto Baru sebagai Uji Coba Terbatas, didapatkan data presentase 89,63% pada kategori sangat praktis. Sehingga Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dapat dikatakan praktis karena telah memenuhi kriteria kepraktisan dengan presentase 89,63% dalam kategori sangat praktis.

Tabel 5. Analisis Angket Respon Siswa Uji Coba Lapangan

No	Aspek Yang Dinilai	Respon Siswa	
		Skor	Keterangan
1.	E-LKPD mudah digunakan dan pembelajaran menggunakan E-LKPD membuat saya mudah memahami dan mengerjakan soal BAB II pada pertemuan 1-3	89%	Sangat Praktis
2.	Langkah-langkah kegiatan pada E-LKPD mudah untuk dipahami	83%	Sangat Praktis
3.	Soal yang terdapat pada E-LKPD mudah untuk dikerjakan	91%	Sangat Praktis
4.	Desain tampilan E-LKPD menarik untuk dilihat	78%	Sangat Praktis
5.	Isi E-LKPD dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan materi	89%	Sangat Praktis

6.	Saya dapat membaca dengan jelas tulisan pada E-LKPD	82%	Sangat Praktis
7.	E-LKPD disajikan dengan warna yang cerah dan menarik	87,5 %	Sangat Praktis
8.	E-LKPD disajikan dengan warna yang cerah dan menarik	87,5 %	Sangat Praktis
9.	E-LKPD membantu mengatasi keterbatasan bahan ajar	88%	Sangat Praktis
10.	Pembelajaran dengan bahan ajar E-LKPD tidak membosankan dan menarik perhatian saya	80%	Sangat Praktis
11.	Pembelajaran dengan bahan ajar E-LKPD membuat saya giat untuk belajar	83%	Sangat Praktis
12.	Pembelajaran dengan E-LKPD memperkaya pengetahuan saya bahwa bahan ajar E-LKPD dapat digunakan untuk belajar	78%	Sangat Praktis

Hasil kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang diperoleh dari data kelas IV SDN 10 Koto Baru sebagai uji coba lapangan, didapatkan data presentase 74,94% pada kategori praktis. Sehingga, Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik

dapat dikatakan praktis karena telah memenuhi kriteria kepraktisan dengan presentase 74,94% dalam kategori sangat praktis.

Tabel 6. Hasil Kevalidan dari

Validator Ahli

N o	Nama Validat or	Ahli	Rat a- Rat a	Ketera ngan
1.	Dr. Raimon Efendi, M.Kom	Kegra fikan	96 %	Sangat Valid
2.	Ahmad Ilham Asmary adi, M.A, M.Pd	Isi atau Materi	80 %	Sangat Valid
3.	Rendi Marlian da, M.Pd	Bahas a	95 %	Sangat Valid
Rata-Rata			90 %	Sangat Valid

Berdasarkan hasil dari ahli kegrafikan, ahli isi dan ahli bahasa yang telah dilakukan oleh 3 ahli. Maka telah memperoleh nilai rata-rata hasil validasi 90% yang diperoleh dari jumlah skor seluruh validator, kemudian dibagi dengan 3 jumlah validator dengan hasil 90% dalam kategori sangat valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik layak untuk digunakan karena telah memenuhi kriteria kevalidan dari ahli kegrafikan, ahli isi dan ahli bahasa.

Hasil Kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik untuk mengetahui rata-rata kepraktisan dari angket respon siswa uji coba uji coba lapangan. Berdasarkan analisis kepraktisan elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dapat disimpulkan bahwa Uji coba lapangan di kelas IV SDN 10 Koto Baru diperoleh nilai rata-rata

kepraktisan yaitu 89,24%. Sedangkan praktikalitas dari angket respon guru diperoleh rata-rata 90%. Berdasarkan analisis kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik diperoleh nilai rata-rata keseluruhan dari angket respon siswa dan angket respon guru yaitu 89,62%. Sehingga, Lembar Kerja Peserta Didik dapat dikatakan praktis karena telah memenuhi kriteria kepraktisan dengan rata-rata presentase 89,24% dalam kategori sangat praktis.

**Tabel 7. Hasil Kefektifan Uji
Lapangan Hasil Belajar Siswa**

No .	Nama Siswa	Sko r	Keteranga n
1.	Abdul Fattah Fathonah	80	Tuntas
2.	Arumi Chiche Perilatiwi	80	Tuntas
3.	Aura Amelia	60	Tuntas
4.	Aqilla Maiza	80	Tuntas
5.	Chealsea Firstia Wijaya	80	Tuntas
6.	Dafi Khairul Hakim	70	Tuntas
7.	Dhirga Azrian Wijaya	90	Tuntas
8.	Frandika Mulya	90	Tidak Tuntas
9.	Gibran Valondra	50	Tuntas
10.	Melati Ramadha ni	40	Tidak Tuntas
11.	Mikha Desi Alona	80	Tuntas
12.	M. Febrian Syaputra	80	Tuntas

13.	Nur Aisyah Maharani	80	Tuntas
14.	Tara Junita	80	Tuntas
15.	Melinda Sriowanita	80	Tuntas
16.	Moh Nabil Alhafiz	80	Tuntas
17.	M. Ikhsan Dirsya	80	Tuntas
18.	Isaac Wahyu Putra J	70	Tuntas
Jumlah		1.350	
Rata-rata		75	
Ketuntasan klasikal		83,33%	

Berdasarkan rata-rata presentase 83,33% pada kategori sangat efektif, yang diperoleh dari siswa kelas IV SDN 10 Koto Baru, sebagai uji lapangan melalui pemberian soal di akhir pembelajaran setelah pemberian materi keseluruhan, bisa disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui hasil soal yang telah dikerjakan oleh siswa dan diperoleh data rata-rata presentase 83,33% pada kategori sangat efektif.

Pembahasan

1. Tahap pengembangan pada Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan model 4-D (Define, Design, Development, Dessminate). Pada tahap Dessminate peneliti melakukan pada dua sekolah yaitu SDN 10 Koto Baru dan SDN 04 Koto Baru. Peneliti memaparkan bahwa elektronik Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa belum dikembangkan atau belum digunakan. Sehingga, siswa hanya terpaku pada buku pegangan siswa yang berdampak pada semangat dan hasil belajar siswa yang rendah. Untuk itu solusinya perlu mengembangkan Elektronik Lembar

Kerja Peserta Didik untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa pada materi Di Bawah Atas mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini merupakan Tahap Pertama yaitu Define (pendefinisian).

2. Tahap kedua, yaitu Design (Perancangan), peneliti melakukan perancangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perancangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yaitu menentukan penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan perancangan awal. Hasil analisis kurikulum yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya menentukan isi materi dari Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yaitu materi Di Bawah Atas. Pemilihan strategi berguna dalam Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan Kurikulum Merdeka yang digunakan oleh SDN 10 Koto Baru. Sehingga pada perancangan awal Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan berisi capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dan materi Di Bawah Atas mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tahap ketiga, yaitu Development (Pengembangan), setelah merancang Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik peneliti melakukan pembuatan elektronik Lembar Kerja Peserta Didik secara utuh, selanjutnya direalisasikan dengan tahap validasi ahli dan ahli praktisi. Adapun validator ahli dan praktisi elektronik Lembar Kerja Peserta Didik Lembar Kerja Peserta Didik dari 3 Dosen yaitu 2 Dosen Prodi FKIP yaitu Rendi Marlianda, M.Pd dan Ahmad Ilham Asmaryadi, M.A, M.Pd dan satu Dosen FILKOM yaitu Dr. Raimon Efendi, M.Kom. Selain itu, praktisi oleh guru SDN 10 Koto Baru yaitu Ibu Elandra Wayta, S.Pd selaku wali kelas IV. Untuk kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan didapatkan dari

respon siswa kelas IV SDN 04 Koto Baru sebagai uji coba terbatas dan kelas IV SDN 10 Koto Baru sebagai uji lapangan.

4. Tahap keempat yaitu penyebaran, tahap penyebaran dilakukan ke SDN 04 Koto Baru dengan jumlah uji coba siswa yaitu 7 orang. Penyebaran produk hanya disebar ke satu sekolah karena menggunakan uji coba terbatas.

Hasil analisis Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan yang diperoleh data dari 3 validator ahli dan 1 praktisi. Validator ahli dengan presentase 93,3% pada kategori sangat valid dan praktisi dengan presentase 89,62% dengan kategori sangat praktis. Dan kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan respon siswa diperoleh data presentase dari respon siswa uji coba terbatas di kelas IV SDN 10 Koto Baru, dengan presentase 88,63% pada kategori sangat praktis dan pada uji lapangan di kelas IV SDN 10 Koto Baru dengan presentase 89,24%. Dengan demikian Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sangat praktis. Keefektifan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari hasil soal yang telah diberikan oleh siswa diperoleh data hasil uji lapangan di kelas IV SDN 10 Koto Baru dengan presentase rata-rata 82,5% pada kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil analisis Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SDN 10 Koto Baru, karena memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik. Selain itu Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dikatakan efektif karena dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 Koto

Baru pada materi Di Bawah Atap mata pelajaran Bahasa Indonesia

D. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang pengujian lembar kerja peserta didik yang dikembangkan dapat dilihat dari penelitian validator dan siswa, maka peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Di Bawah Atap, yang menggunakan model pengembangan 4D yaitu Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Development (Pengembangan) dan Disseminate (Penyebaran). Peneliti melakukan penyebaran di kelas IV SDN 04 Koto Baru.

2) Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan diperoleh data dari 3 validator ahli dan 1 praktisi dari SDN 10 Koto Baru. Dengan hasil validator ahli diperoleh rata-rata presentase 93,3% pada kategori sangat valid dan hasil praktisi diperoleh rata-rata presentase 90% pada kategori sangat praktis. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan sangat valid dan sangat praktis. 3) Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan angket respon siswa diperoleh data presentase dari respon siswa uji coba terbatas di kelas IV SDN 04 Koto Baru dengan presentase 88,63% pada kategori sangat praktis. Dan pada uji lapangan di kelas IV SDN 10 Koto Baru dengan presentase 89,24%.

4) Keefektifan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari hasil soal yang telah diberikan oleh peneliti di akhir pembelajaran dengan rata-rata 82,5%. Sehingga dengan demikian keefektifan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik dilihat dari hasil soal yang telah diberikan peneliti dapat

meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 Koto Baru.

DAFTAR PUSTAKA

- . N., Suhaili, N. and Murni, I. (2021) 'Karakteristik Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), p. 118. Available at: <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1023>.
- Achmad Ali Fikri, Syamsul Arifin, M.F.F. (2022) 'No Title הכי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העינים, הארץ', 2(8.5.2017), pp. 2003–2005.
- Agustyaningrum, N. and Pradanti, P. (2022) 'TEORI PERKEMBANGAN PIAGET DAN VYGOTSKY : BAGAIMANA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR?', 5(1), pp. 568–582.
- Ali, M. (2020) 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar', *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), p. 35. Available at: <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- ARDIKA, I.P. (2022) 'Pengembangan E-Lkpd Berorientasi Mindful Parenting Pada Subtema Aku Dan Cita-Citaku Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar ...', 6(2), pp. 12–22. Available at: [https://repo.undiksha.ac.id/12501/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/12501/3/2029042012-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/12501/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/12501/3/2029042012-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf).
- Bujuri, D.A. (2018) 'Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), p. 37. Available at: [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50).
- Change, G. et al. (2021) 'No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(2), p. 6.
- Dewi, M.P., S, N. and Irdamurni, I. (2020) 'Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>.
- Dukungan, H. et al. (2022) 'Jurnal Pendidikan dan Konseling', 4, pp. 1707–1715.
- Fau, Y.T.V. (2020) 'Validitas Handout Bergambar Dilengkapi Peta Konsep Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Susua Tahun Pembelajaran 2018/2019', *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(1), pp. 244–249.
- Friska, S.Y., Nanda, D.W. and Husna, M. (2022) 'Jurnal basicedu', 6(2), pp. 3200–3206.
- Widiyani, A. and Pramudiani, P. (2021) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn', *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), p. 132. Available at: <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>.
- Yulia, A. (2020) 'Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), pp. 1156–1163.